

ABSTRAK

Partisipasi Masyarakat *Gampong* Jawa Lama dalam Penanganan Sampah di Pantai Jagu Kota Lhokseumawen merupakan masalah utama yang diangkat adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pantai, meskipun wilayah tersebut memiliki potensi menjadi daya tarik wisata bagi masyarakat. Namun, potensi tersebut belum diimbangi dengan kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan partisipasi masyarakat *Gampong* Jawa Lama dalam penanganan sampah di Pantai Jagu Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat *Gampong* Jawa Lama dalam penanganan sampah di Pantai Jagu masih rendah, karena kesadaran lingkungan belum optimal dan keterlibatan warga cenderung tidak teratur. Untuk itu diperlukan edukasi dan pembentukan kelompok sadar lingkungan agar penanganan sampah dapat berlangsung lebih *partisipatif* dan berkelanjutan, dengan menggunakan teori partisipasi Cohen dan Uphoff yang mencakup empat variabel utama: partisipasi pengambilan keputusan warga kurang diajak terlibat sehingga tanggung jawabnya lemah, partisipasi pelaksanaan kegiatan warga jarang ikut serta karena kurang motivasi dan fasilitas, partisipasi menerima manfaat warga belum merasakan manfaat program secara merata, dan partisipasi dalam evaluasi warga jarang dilibatkan sehingga penilaian program terbatas. Adapun hambatan tersebut dari faktor *internal* warga kurang sadar dampak sampah dan masih terbiasa membuang sembarangan, faktor *eksternal* kurangnya edukasi dan sosialisasi, serta terbatasnya fasilitas dan infrastruktur penanganan sampah terbatas. Diperlukan agar masyarakat diberi sosialisasi dan edukasi agar lebih sadar dan mau berpartisipasi dalam penanganan sampah di Pantai Jagu.

Kata Kunci: *Partisipasi masyarakat, penanganan sampah, dan kesadaran lingkungan.*

ABSTRACT

The participation of the Gampong Lama Gampong Community in Waste Management at Jagu Beach, Lhokseumawen City, is the main problem raised is the lack of public awareness of the importance of maintaining the cleanliness of the coastal environment, even though the area has the potential to become a tourist attraction for the community. However, this potential has not been balanced with the collective awareness of the community in maintaining the cleanliness of the environment. This study aims to find out and describe the participation of the Gampong Lama community in waste management at Jagu Beach, Lhokseumawe City. This study uses a qualitative approach using primary and secondary data sources with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of the study show that the participation of the Gampong Lama community in handling waste at Jagu Beach is still low, because environmental awareness is not optimal and the involvement of residents tends to be irregular. For this reason, education and the formation of environmental awareness groups are needed so that waste management can take place more participatory and sustainable, using Cohen and Uphoff's theory of participation which includes four main variables: the participation of decision-making of citizens is less involved so that their responsibility is weak, the participation in the implementation of activities of residents rarely participates because of lack of motivation and facilities, and the participation in receiving the benefits of the residents has not been felt. The benefits of the program are evenly distributed, and participation in citizen evaluations is rarely involved, so program evaluations are limited. The obstacles are from internal factors that residents are not aware of the impact of waste and are still used to throwing it carelessly, external factors such as lack of education and socialization, and limited waste handling facilities and infrastructure. It is necessary that the community be given socialization and education so that they are more aware and willing to participate in waste handling on Jagu Beach.

Keywords: *Participation, community, waste management, environmental awareness.*